



## **DAMPAK WANITA KARIER TERHADAP KEUTUHAN RUMAH TANGGA**

**(Study Kasus di Wilayah Hukum KUA Kecamatan Tamansari)**

**Sutisna, Suyud, Milah**

**Ahwalusyakhsiyah Universitas Ibn Khaldun, Fakultas Agama Islam Universitas  
Ibn Khaldun**

**(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)**

### **Abstract**

*As a women, is often frustrated when she wants to work outside, because often this desire collides with Islamic law which requires a woman to stay at home. However being a career woman is not easy because they have to carry out various roles both as a wife, house wife and as a career woman. Recently, there have often women who neglect their rights and obligations as a wife which has an impact in the integrity of the household. Because, the wife is too busy working. The formulation of the problem in this study discusses whether women are allowed to work? What are the rights and obligations of a husband and wife? As well as what impact is felt for women who have career? The method in this research is descriptive qualitative method with a research case study in which data and information are sourced from career women in Tamansari subdistrict as well as the documentation as data from this research. Based on the results of this study that the impact of career women on household integrity in Tamansari subdistrict has a negative and positive impact. It has a positive effect when many of them are experiencing rapid economic development but socializing is very minimal, there is mutual understanding of each other so that it does not make it difficult for them to communicate to build a harmonious family. It has a negative impact if there are those who rely on each other without any understanding, ignoring their rights and obligations as husband and wife so that quarrels occur and make households become disharmonious.*

**Keyword:** career woman, household integrity

### **Abstrak**

Sebagai seorang wanita sering gundah ketika ingin bekerja diluar, karena sering kali keinginan tersebut berbenturan dengan syariat islam yang mengharuskan seorang wanita tetap dirumah. Akan tetapi menjadi wanita karir pun tidaklah mudah karena harus menjalankan berbagai peran baik sebagai seorang istri, ibu rumah tangga maupun sebagai wanita karir. Belakangan ini sering terjadi wanita yang mengabaikan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri yang berdampak kepada keutuhan rumah tangga dikarenakan istri terlalu sibuk bekerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini membahas tentang apakah wanita diperbolehkan untuk berkarir? Apa saja hak dan kewajiban seorang suami dan istri? Serta dampak apa saja yang dirasakan bagi wanita yang berkarir? Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus

penelitian, yang mana data dan informasi bersumber dari wanita-wanita karir di Kecamatan Tamansari serta adanya dokumentasi sebagai data dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dampak wanita karir terhadap keutuhan rumah tangga di kecamatan tamansari berdampak negatif dan positif. Berpengaruh positif ketika banyak diantara mereka yang mengalami perkembangan pesat dalam segi ekonomi tetapi dalam bersosialisasi sangatlah minim, adanya sikap saling pengertian satu sama lain sehingga tidak menyulitkan mereka dalam berkomunikasi membangun keluarga yang harmonis. Berdampak negatif apabila diantara mereka ada yang saling mengandalkan satu sama lain tanpa ada sikap saling pengertian, mengabaikan hak dan kewajibannya sebagai suami dan istri sehingga terjadi pertengkaran dan membuat rumah tangga menjadi tidak harmonis.

**Kata kunci:** Wanita karir, Kutuhan Rumah Tangga

## **I. PENDAHULUAN**

**K**eluarga merupakan sel pertama dan cikal bakal bangunan masyarakat karena masyarakat terbentuk dari sekumpulan keluarga oleh karena itu setiap pribadi harus memahami arti pernikahan, yaitu peralihan dari tanggung jawab pribadi menjadi tanggung jawab bersama. Pernikahan bisa menjadi sumber kebaikan manakala keluarga itu melahirkan pribadi yang baik dan mendapatkan bekal wawasan keilmuan yang dapat membawa misi perubahan begitupun sebaliknya bisa menjadi sumber kerusakan manakala keluarga itu melahirkan pribadi yang tidak baik dan tidak mendapatkan perhatian yang semestinya. ( Sobri Mesri Al-Faqi : 2011 : 20 )

Islam adalah Agama fitrah dan manusia diciptakan sesuai dengan fitrah oleh karena itu Allah menganjurkan seseorang untuk menghadapkan diri ke Agama yang fitrah agar tidak

terjadi penyelewengan dan penyimpangan sehingga tetap berada diatas jalan-Nya. Menikah merupakan fitrah manusia dan jalan yang paling bermanfaat untuk menghindari gejolak biologis dan psikologis dalam diri, sebagai suatu perwujudan dari kehidupan sepasang suami istri.

Dari perspektif biologis, wanita mempunyai perbedaan dengan pria baik dari segi anatomi sel tubuh, struktur hormonal, fisik dan anggota tubuh lainnya, dalam hubungan ini wanita diakui sebagai jenis kelamin yang sangat berjasa bagi spesiesnya melalui perannya yang tidak bisa digantikan oleh pria yaitu mengandung, melahirkan dan menyusui (Siti Muri'ah : 2011). Perbedaan anatomic dan genetis tersebut diakui berbagai pihak namun perbedaan itu mempunyai efek psikologis sehingga secara signifikan ada yang membedakan kapasitas, potensi dan perilaku wanita

dari pria yang sampai saat ini masih menjadi perdebatan.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui hukum wanita karir dalam pandangan Islam serta apa saja hak dan kewajiban suami istri dalam membangun keluarga yang harmonis bagi wanita karir dan mengetahui dampak wanita karir terhadap keutuhan rumah tangga.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertempat diwilayah Kecamatan Tamansari yang berada di Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Sukaresmi, Desa Sukamaju, Desa Sukaluyu, serta Desa-desa yang berada diwilayah Tamansari. Waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2020 sampai bulan Mei 2021

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiono (Muhyani : 2019) metode ini disebut sebagai metode baru yang disebut dengan metode *artistic* karena proses penelitian lebih bersifat seni, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh setiap individu (Sukmadinata : 2005) .

Penelitian kualitatif sifatnya induktif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi mulai dari lapangan yang dapat mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan lalu dari proses tersebut temuan penelitian dalam bentuk konsep, prinsip, hukum, teori dibangun dan dikembangkan dari lapangan bukan teori yang telah ada. Penelitian kualitatif mengutamakan makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang yang mengenai suatu peristiwa, generalisasi tak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks dan situasi tertentu karena realita yang kompleks dan selalu berubah yang menuntut peneliti cukup lama berada dilapangan. (Muhyani : 214)

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen peneliti utama. Peneliti juga melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data dan harus membangun keakraban serta berempati agar dapat menggali subjek yang teliti (Putra dan Lisnawati : 22)

## **III. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian tentang “ Dampak Wanita Karir Terhadap Keutuhan Rumah Tangga” yang mana pembahasannya sudah

dibahas didalam bab sebelumnya maka diam-bil kesimpulan sebagai berikut :

Menurut hukum Islam berkarir bagi wanita itu diperbolehkan sehingga membawa kemaslahatan bagi rumah tangga dan tidak bertentangan dengan syariat yang ada. Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa ada 3 syarat utama bagi wanita yang ingin bekerja diluar rumah diantaranya: melakukan pekerjaan yang halal, berprilaku sesuai aturan Islam dalam segi berpakaian, berjalan dan berbicara, pekerjaannya tidak boleh membuat lalai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Akan tetapi secara garis besar dari sekian banyaknya penelitian yang dikemukakan oleh para ahli sosial, bahwa wanita yang berkarir banyak menimbulkan dampak negatif ketimbang positifnya.

Pembagian tugas antara hak dan kewajiban suami istri didalam keluarga adalah sebuah fitrah yang Allah siapkan bagi mereka yang berumah tangga. Yang mana seorang suami adalah pemimpin didalam keluarga yang harus bertanggung jawab terhadap kebutuhan baik berupa sandang pangan dan juga perlindungan bagi keluarganya. Dan tugas seorang istri adalah mentaati apa yang di perintahkan oleh suami selagi tidak bertentangan sengan syariat Islam juga seorang istri harus bisa mengasuh,

merawat dan mendidik anaknya karena keduanya sangat mulia dan saling melengkapi la-yaknya sebagai mitra demi terwujudnya keluarga yang harmonis.

Status istri sebagai wanita karir dapat berdampak positif dan negatif bagi keutuhan rumah tangga, berpengaruh positif apabila seorang istri bisa menempatkan dirinya sebagai istri dengan melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai istri juga sebagai wanita karir selain itu suami juga dapat memposisikan diri sebagai suami yang baik serta bertanggung jawab terhadap keluarganya. Ber-dampak negatif apabila seorang istri tidak bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya seba-gai seorang istri dan suami tidak memberikan pengertian untuk berbagi peran dalam mewujudkan keluarga yang harmonis.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Menurut hukum Islam berkarir bagi wanita itu diperbolehkan sehingga membawa ke-maslahatan bagi rumah tangga dan tidak bertentangan dengan syariat yang ada.
2. Pembagian tugas antara hak dan kewajiban suami istri didalam keluarga adalah sebuah fitrah yang Allah siapkan bagi mereka yang berumah tangga
3. Status istri sebagai wanita karir dapat ber-dampak positif dan negatif bagi keutuhan

rumah tangga, berpengaruh positif apabila seorang istri bisa menempatkan dirinya sebagai istri dengan melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai istri juga sebagai wanita karir

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Muhyani, (2019). *Metodologi Penelitian cara mudah melakukan penelitian*, Penerbit : UIKA PRESS

Muri'ah, Siti Hajjah, ( 2011 ). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, Penerbit : RaSAIL Media Group

Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA

Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA

Lisnawati, Santi dan Putra, Nusa, (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Penerbit : PT REMAJA ROSDAKARYA

Mersi AL-Faqi, Sobri, ( 2011 ). *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern*, Pustaka : Yassir